

**STUDI TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL  
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES  
DI SD NEGERI 09 PARAK GADANG  
KEC. PADANG TIMUR  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana*



**Oleh:**

**LIAN SHARY  
NIM. 06900.2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

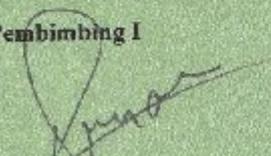
**STUDI TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL  
DALAM PBM PENJASORKES DI SD NEGERI 09 PARAK  
GADANG KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG**

Nama : Lian Shary  
NIM : 06900  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

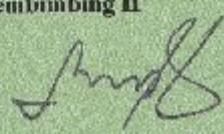
Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

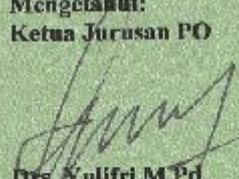
Pembimbing I

  
Drs. Qalbi Amra, M.Pd  
NIP. 19630422 198803 1 008

Pembimbing II

  
Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO  
NIP. 19620702 198703 1 002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PO

  
Drs. Xulifri M.Pd  
NIP: 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

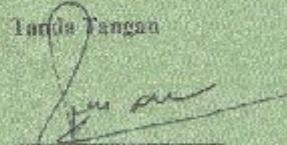
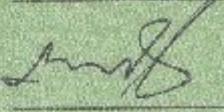
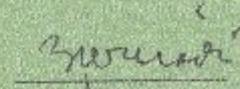
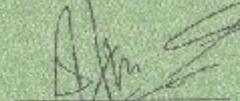
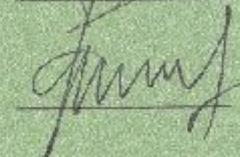
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

STUDI TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL  
DALAM PBM PENJASORKES DI SD NEGERI 09 PARAK  
GADANG KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG

Nama : Lian Shary  
NIM : 06900  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Qalbi Amra, M.Pd	
Sekretaris : Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO	
Anggota : 1. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	
2. Dra. Darni, M.Pd	
3. Drs. Yulifri, M.Pd	

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan  
Apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lainnya  
dan banyalah kepada Tuhanmu, maka hendaknya kamu berharap  
(Q.S. Al-Insyirah ayat 6,7 dan 8)

Atas ridho-mu... ya Allah.....  
Hari ini telah kuraih sesuatu yang kudambakan  
Secerahi harapan ..... telah kucapai, namun semua ini bukanlah  
Akhir dari segalanya.

Ya Allah berkatilah langkahku dengan rahmat-mu  
Tunjukkan aku kejalan yang benar agar harapan dan  
Impianku tercapai, Amien Ya Robbal Alamin  
Jangan pernah merasa putus asa dengan suatu kegagalan  
Jadikanlah kegagalan itu sebagai cambuk awal dari  
keberhasilan yang tertunda.

Papaku tersayang (Ipda Zamril) Mamaku tersayang (Ermajasmita)  
Trima kasih atas kasih sayang dan cinta yang telah engkau berikan kepada ku  
Sehingga aku bisa melanjutkan pendidikan sampai aku menjadi sarjana  
Kakakku (Bribka Fiza Anita) trima kasih laptop yang telah kakak berikan  
Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini, yang ku sayangi adek-adek ku Nurra, Sindi,  
Falima, Laila yang telah berbakti kepada papa dan mama  
Rajin- rajin belajar ya dek, ... Supaya kita semua dapat membanggakan papa dan mama.

Ucapan terima kasih kepada kekasihku (Edwialdo S.Pd)  
Yang telah memberikan aku semangat,  
Walaupun dirimu tidak berada disaat aku membutuhkan mu  
Namun aku tetap menyayangi dan mencintaimu  
semoga kita dipertemukan dan dipersatukan  
Amien Ya Robbal Alamin.

Buat temanku silvi, yoga, fetra, ola, nia, yang selalu bersama  
Semangat ya teman-teman semoga cepat wisuda juga, iris, putri, feni yang wisuda, Bg  
Aldy, serta uda firman, bang ayyat yang membantu aku dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Dan kepada teman-teman angkatan SMA rilly, inka, tika, meri, echa, suci, semoga kita semua  
Menjadi orang sukses dan dibanggakan oleh kedua orang tua kita.

Januari 2012  
Lian Shary

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,



Lian Shary

## **KATA PENGATAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes di SD Negeri 09 Parak Gadang Kec. Padang Timur Kota Padang”.

Dalam skripsi ini banyak menerima bantuan dan dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Qalbi Amra, M.pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Masrun, M.Pd, AIFO, Dra. Darni, M.Pd selaku Tim Penguji yang dapat memberikan masukan dan kritikan, saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Kedua Orang Tua tercinta dan sanak-Famili yang selalu mendo'akan dan menuntun ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang sekaligus bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman yang seperjuangan yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini

Semoga bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, amin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal itu disebabkan oleh keterbatasan penulis sendiri.

Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi kita semua. Amin... ya rabbal'alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis,

Lian Shary

## ABSTRAK

### **LIAN SHARY: Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Di SD Negeri 09 Parak Gadang Kec. Padang Timur Kota Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes SD Negeri 09 Parak GadangKec. Padang Timur Kota Padang, jika dilihat dari indikator keinginan, kesiapan belajar, ketekunan, dukungan guru, dukungan orang tua, waktu, kondisi siswa, lingkungan, sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*, dengan subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 09 Parak Gadang Kec.Padang Timur Kota Padang.Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 177 orang dan 25 orang siswa kelas 5 SD Negeri 9 Parak Gadang Kec.Padang Timur Kota Padang dijadikan sebagai sampel penelitian.Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umumStudi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes SD Negeri 09 Parak GadangKec.Padang Timur Kota Padang berada pada kategori baik, hal ini terlihat dari analisis data yang menunjukkan nilai TCR sebesar 67% berada pada kategori baik.Pada indikator keinginan berada pada kategori Sangat baik denganTCR sebesar 83%, kesiapan belajar berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 78%, ketekunan berada pada kategori baik denganTCR sebesar 75%, dukungan guru berada pada kategori baik denganTCR sebesar 73%, dukungan orang tua berada pada kategori baik denganTCR sebesar 66%, waktu berada kategori baik denganTCR sebesar 72%, kondisi siswa berada pada kategori baik denganTCR sebesar 66%, lingkungan berada pada kategori cukup denganTCR sebesar 60%, sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 62%.Datadialisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16.0.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I.PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Uji Coba Instrumen .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV.HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	54

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	35
2. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Keinginan .....	41
3. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Kesiapan Belajar .....	42
4. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Ketekunan .....	44
5. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Dukungan Guru .....	45
6. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Dukungan Orang Tua .....	47
7. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Waktu .....	48
8. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Kondisi Siswa .....	50
9. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Lingkungan .....	51
10. Distribusi Frekuensi Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Dari Indikator Sarana dan Prasarana .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
2. Angket Penelitian.....	66
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	70
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian .....	72
5. Data Hasil Angket Penelitian.....	80
6. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden.....	82
7. Tabel r ( <i>Pearson Product Moment</i> ) .....	86
8. Dokumentasi Penelitian .....	88
9. Nama Responden .....	91
10. Surat izin Fakultas.....	92
11. Surat izin dari UPTD Kecamatan Padang Timur.....	93
12. Surat Keterangan dari Sekolah.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, salah satunya dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Sekolah Dasar adalah salah satu jenis jenjang pendidikan yang formal setingkat yang lebih tinggi dari taman kanak-kanak. Sekolah dasar pada hakekatnya memiliki tujuan mendidik dan membina anak-anak bangsa dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan nilai-nilai kemanusiaan. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu rencana pendidikan yang matang yang terorganisir secara baik dalam pelaksanaannya.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia, hingga dewasa ini, ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan di Sekolah Dasar telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamatan pendidikan jasmani dan olahraga. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan juga dapat membentuk kualitas manusia, bangsa bahkan Negara. Hal ini dapat kita lihat di dalam Undang-undang republik Indonesia

Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional Bab III Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang, serta kebiasaan hidup sehat, mengerti dan dapat menetapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan (Depdikbud, 1993;1-2).

Pendidikan akan kurang lengkap tanpa adanya olahraga, karena gerakan yang dilakukan manusia merupakan landasan dari cara belajar mengenal lingkungan dan mengenali diri sendiri sehingga melalui kegiatan olahraga dapat mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat,

dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dalam pendidikan jasmani ada empat aspek yang perlu dikembangkan seperti aspek motorik, afektif, kognitif dan sosial. Dari keempat komponen tersebut tidak dapat dipecahkan satu dengan yang lain artinya saling berkaitan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengemukakan yang dimaksud dengan Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuannya sebagaimana yang ada didalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya motivasi, hasil belajar, variasi maupun penerapan dalam bentuk permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa Sekolah Dasar.

Penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani sering mengabaikan tugas-tugas ajar yang sesuai dengan taraf perkembangan anak. Menajar anak-anak SD disamakan dengan anak-anak SLTP. Bentuk-bentuk modifikasi baik dalam peraturan, ukuran lapangan maupun jumlah pemain

tidak diperhatikan. Karena tidak dilakukan dimodifikasi, sering mereka tidak mampu atau gagal untuk melaksanakan tugas yang diberikan kompleks oleh guru. Sebagai akibat dari kondisi seperti ini, anak dapat menjadi kurang senang terhadap pelajaran pendidikan jasmani.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang pembelajarannya melalui aktifitas jasmani dan membiasakan hidup sehat yang mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara baik. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat, dan juga tidak lepas dalam bentuk penerapan permainan kecil karena anak-anak cenderung mempelajari pembelajaran penjasorkes dalam bentuk permainan yang dimodifikasikan dalam bentuk permainan kecil terutama pada Sekolah Dasar. Dengan memodifikasi pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifik dan menarik tentunya akan dapat meningkatkan semangat dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 09 Parak Gadang Kec.Padang Timur, ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah, terutama pembelajaran penjasorkes, maka dari itu penulis dapat melakukan penelitian yang berjudul *“Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes di SD Negeri 09 Parak Gadang Kec.Padang Timur Kota Padang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes yang masih kurang
2. Metode pembelajaran yang terkesan monoton
3. Kurang terbinanya hubungan yang erat antara guru dan siswa
4. Penggunaan media yang terbilang masih kurang
5. Dukungan kepala sekolah
6. Dukungan orang tua
7. Persiapan pembelajaran yang masih kurang
8. Kondisi institusi
9. Sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai
10. Kondisi siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya ruang lingkup yang mempengaruhi proses pembelajaran Penjasorkes sekaligus media yang tersedia maka dalam hal ini peneliti cukup membatasinya pada studi tentang persepsi siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan penelitian ini mengenai studi tentang persepsi siswa terhadap permainan kecil dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes SD Negeri 09 Parak Gadang Barat Kec. Padang Timur Kota Padang

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes SD Negeri 09 Parak Gadang Barat Kec. Padang Timur Kota Padang, jika dilihat dari indikator keinginan, kesiapan belajar, ketekunan, dukungan guru, dukungan orang tua, waktu, kondisi siswa, lingkungan, sarana dan prasarana.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Siswa untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Orang tua supaya mendorong anak-anak untuk mengikuti PBM Penjasorkes disekolah dengan baik.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lainnya.